

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

#### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Herfinta Aek Batu JL Aek Batu, Km. 12, Aek Batu, Kec. Kota Pinang, Kab. Labuhanbatu Selatan, Sumatera Utara.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan penulis mulai dari bulan November 2022 sampai dengan bulan Maret 2023, penelitian ini meliputi peninjauan langsung di PT. Herfinta Aek Batu yang terletak di JL Aek Batu, Km. 12, Aek Batu, Kec. Kota Pinang, Kab. Labuhanbatu Selatan, Sumatera Utara.

**B. Tabel 3.1 Jadwal Penelitian**

No	Tabel Kegiatan	Jadwal Kegiatan																			
		November 2022				Desember 2022				Januari 2023				Februari 2023				Maret 2023			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Permohonan Judul	■	■	■	■																
2	Pengajuan Surat Riset				■																
3	Penyusunan Proposal					■	■	■	■	■	■	■	■								
4	Bimbingan Proposal													■	■	■	■				
5	Seminar Proposal																	■	■	■	■
6	Riset Penelitian																	■	■	■	■

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi yang dilakukan oleh penulis dalam hal ini sebanyak 120 orang yang ditunjukkan PT. Herfinta Aek Batu yang terletak di JL Aek Batu, Km. 12, Aek Batu, Kec. Kota Pinang, Kab. Labuhanbatu Selatan, Sumatera Utara sehingga metode penarikan kesimpulan sampel digunakan dengan cara sensus, yang dimana seluruh jumlah populasi dapat dijadikan jumlah sampel dalam penelitian ini. Dimana dijelaskan menurut pendapat para ahli populasi adalah suatu tempat yang telah ditetapkan oleh seorang peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan yang dimana populasi ini terdiri obyek atau subyek pada suatu wilayah yang generalisasi dan mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. (Sugiyono, 2013:80)

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sugiyono, (2015: 81). Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah menggunakan rumus slovin dengan pencarian sampel sebagai berikut :

$$n = 120 \times 30 \%$$

$$= 120 \frac{30}{100}$$

$$n = 40$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Ukuran populasi

e = Margin error (10% atau 0,1)

#### D. Definisi Operasional Variabel

Didalam hal ini peneliti melakukan penelitian sebanyak 5 variabel yang terdiri atas hal berikut ini :

1. Variabel bebas atau ( Variabel independen) ialah :
  - a) Lingkungan Kerja ( $X_1$ )
  - b) Fasilitas Kerja ( $X_2$ )
  - c) Kompetensi ( $X_3$ )
  - d) Kompensasi ( $X_4$ )
  - e) Kinerja ( $Y$ )
2. Variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel independen atau yang menjadi akibat adanya variable independen adalah variable terikat atau sering didebit dengan variable dependen. Dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis variable dependen nya ialah kinerja ( $Y$ ).

**Tabel 3.2**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi	Indikator	Pengukuran
Lingkungan Kerja( $X_1$ )	Lingkungan kerja merupakan hal-hal yang terdapat disekeliling para pegawai yang dapat memberikan dorongan dan pengaruh bagi dirinya dalam menyelesaikan pekerjaan yang dibebankan kepada	1. Penerangan cahaya 2. Sirkulasi udara 3. Kebisingan 4. Dekorasi 5. Tata warna	Skala Likert

	dirinya.		
Fasilitas Kerja (X <sub>2</sub> )	Fasilitas kerja adalah segala sesuatu yang memiliki hubungan antara sarana dan prasarana yang dapat membantu para pegawai menyelesaikan beban kerjanya .	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pertimbangan/ Perencanaan spesial</li> <li>2. Prencanaan ruangan</li> <li>3. Perlengkapandan Perabot</li> <li>4. Unsur Pendukung Lainnya</li> <li>5. Mudah dalam penggunaan</li> </ol>	Skala Likert
Kompetensi (X <sub>3</sub> )	Kompetensi adalah sebuah keterampilan yang dapat membantu dalam menjalankan suatu pekerjaan didukung dengan sikap kerja dan pengetahuan yang baik dan professional sehingga hal tersebut dapat meningkatkan kinerja pegawai.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Motif</li> <li>2. Sifat</li> <li>3. Konsep diri</li> <li>4. Pengetahuan</li> <li>5. Keterampilan</li> </ol>	Skala Likert
Kompensasi (X <sub>4</sub> )	Kompensasi merupakan segala imbalan yang diberikan kepada seseorang dikarenakan kontribusi yang diberikan kepada suatu perusahaan .	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Gaji</li> <li>2. Upah</li> <li>3. Insentif</li> <li>4. Tunjangan</li> <li>5. Fasilitas</li> </ol>	Skala Likert

Kinerja (Y)	Kinerja merupakan prestasi kerja seseorang yang ditunjukkan dengan sikap dan perilaku nyata yang dimana hal tersebut tidak berlawanan dengan peran dirinya pada sebuah perusahaan atau organisasi.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kualitas</li> <li>2. Kuantitas</li> <li>3. Waktu kerja</li> <li>4. Kerja sama</li> <li>5. Komitmen kerja</li> </ol>	Skala Likert
-------------	--	---	--------------

**Sumber :Himma 2017, Asep Ripa'i 2019,Susanto dan Sukoco 2019, Purwanro 2017, Metta Kusuma, Sri Ekowati 2019, Olah Data 2021**

#### **E. Jenis dan Sumber Data**

Terdapat beberapa jenis dan sumber data yang penulis gunakan dalam melakukan penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

1. Jenis data dan informasi yang secara langsung dikumpulkan dari PT. Herfinta Aek Batu yang terletak di JL Aek Batu, Km. 12, Aek Batu, Kec. Kota Pinang, Kab. Labuhanbatu Selatan, Sumatera Utara yang dimana data tersebut berkaitan dengan Lingkungan Kerja ( $X_1$ ), Fasilitas Kerja ( $X_2$ ), Kompetensi ( $X_3$ ), dan Kompensasi ( $X_4$ ) terhadap Kinerja karyawan (Y), yang dimana data tersebut adalah data primer dikatakan data primer karena seorang peneliti mendapatkan data dan informasi tersebut diperoleh dari objek penelitiannya.
2. Selain data primer terdapat juga data atau informasi tambahan yang dimana data tersebut diberikan oleh PT. Herfinta Aek Batu yang terletak di JL Aek

Batu, Km. 12, Aek Batu, Kec. Kota Pinang, Kab. Labuhanbatu Selatan, Sumatera Utara, data tambahan tersebut mengenai contohnya gambaran umum perusahaan serta bacaan-bacaan pustaka yang menunjang. Data tersebut disebut dengan Data Sekunder.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Penggunaan metode pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan agar didapatkan data atau informasi yang objektif, akurat, dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Menurut (Indriastuti Kusuma Mardiyani, dkk.) Ada beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian antara lain :

1. Riset kepustakaan (*Library Research*), riset kepustakaan adalah pengumpulan data dengan membaca literatur-literatur yang ada kaitannya dengan masalah yang dibahas.
2. Riset Lapangan, (*Field Research*) melalui pembagian kuesioner (angket), yaitu teknik pengumpulan data dengan mempergunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya kemudian dibagikan kepada setiap responden untuk diisi atau dijawab.
3. Wawancara, hal ini dimaksudkan melalui percakapan dua arah atas inisiatif pewawancara untuk memperoleh informasi dari responden. wawancara tersebut akan dilaksanakan dengan eksekutif dan karyawan yang terkait dengan bidang personalia.

4. Dokumentasi, yaitu usaha untuk memperoleh sejumlah data melalui pencatatan dari sejumlah dokumen (arsip) atau bukti-bukti lain yang terdapat pada lokasi penelitian, misalnya struktur organisasi dan daftar nama dan jabatan karyawan pada PT. Herfinta Aek Batu yang terletak di JL Aek Batu, Km. 12, Aek Batu, Kec. Kota Pinang, Kab. Labuhanbatu Selatan, Sumatera Utara..
5. Pengamatan, yaitu suatu usaha untuk melakukan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap obyek penelitian yang dalam hal ini lingkungan kerja, fasilitas kerja, kompetensi dan kompensasi terhadap kinerja karyawan PT. Herfinta Aek Batu yang terletak di JL Aek Batu, Km. 12, Aek Batu, Kec. Kota Pinang, Kab. Labuhanbatu Selatan, Sumatera Utara.

#### **G. Skala Pengukuran Variabel**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan skala likert dalam mengukur setiap variabel yang ada, agar dapat mengetahui pengukuran jawaban yang diberikan para responden yang berupa kuisisioner, dalam hal ini penulis menggunakan skala likert. Skala likert adalah alat untuk mengukur persepsi, sikap dan pendapat sekelompok orang atau seseorang itu sendiri tentang suatu fenomena yang ada. (Sugiyono, 2013). Dalam pengukuran jawaban responden, pengisian kuisisioner pengaruh lingkungan kerja, fasilitas kerja, kompetensi dan kompensasi terhadap kinerja karyawan diukur dengan skala likert.

**Tabel 3.3**  
**Pedoman Pemberian Skor**

No.	Pernyataan	Skor
1.	Sangat Tidak Setuju	1
2.	Tidak Setuju	2
3.	Kurang Setuju	3
4.	Setuju	4
5.	Sangat Setuju	5

## H. Uji Instrumen Penelitian

### 1. Uji Validitas

Validitas merupakan alat pengukur yang dapat mengukur instrument penelitian yang akan diukur yang berfungsi untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur tersebut bekerja, hal ini dilakukan untuk mengetahui suatu data yang ada pada kuisisioner atau angket yang menyatakan bahwa data tersebut valid atau tidak. Hal ini dinyatakan oleh (Sugiyono,2016).

Adapun dalam melakukan uji validitas didalam sebuah kuisisioner terdapat beberapa syarat sebagai berikut :

- 1) Apabila  $r_{hitung}$  positif dan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dapat dikatakan bahwa butir pertanyaan yang ada didalam suatu kuisisioner adalah valid atau validitas.
- 2) Apabila  $r_{hitung}$  negatif atau  $r_{hitung} < r_{tabel}$  dapat dikatakan bahwa butir dari pertanyaan yang ada didalam suatu kuisisioner dikatakan valid atau validitas.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan uji validitas untuk mengetahui sejauh mana kelayakan suatu kuisisioner yang dapat dijadikan sebagai instrumen penelitian. Dengan demikian, data data yang akan diperoleh dapat valid dan reliabel. Dalam penelitian ini, dalam melakukan uji validitas penulis menggunakan bantuan software SPSS 23 for windows dengan rumusan :

Nilai  $r_{\text{tabel}}$  didapat pada tabel statistik 0.05. Adapun penentu  $r_{\text{tabel}}$  sebagai berikut :

$$\begin{aligned} R_{\text{tabel}} &= df_2 = n-2 \\ &= 40-2 \\ &= 38 \\ &= 0,312 \end{aligned}$$

**Tabel 3.4**

**Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Kerja ( $X_1$ )**

Item $X_1$	$r_{\text{hitung}}$	$r_{\text{tabel}}$	Keterangan
$X_{1.1}$	0,424	0,312	Valid
$X_{1.2}$	0,682	0,312	Valid
$X_{1.3}$	0,380	0,312	Valid
$X_{1.4}$	0,548	0,312	Valid
$X_{1.5}$	0,666	0,312	Valid

Berdasarkan tabel 3.4 hasil uji validitas tersebut menyatakan seluruh pertanyaan untuk variabel Lingkungan Kerja ( $X_1$ ) di dalam kuisisioner dinyatakan valid. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil  $r_{\text{hitung}} >$  dari  $r_{\text{tabel}}$ .

**Tabel 3.5****Hasil Uji Validitas Variabel Fasilitas Kerja (X<sub>2</sub>)**

Item X <sub>2</sub>	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Keterangan
X <sub>2.1</sub>	0,374	0,312	Valid
X <sub>2.2</sub>	0,489	0,312	Valid
X <sub>2.3</sub>	0,543	0,312	Valid
X <sub>2.4</sub>	0,656	0,312	Valid
X <sub>2.5</sub>	0,691	0,312	Valid

Berdasarkan tabel 3.5 hasil uji validitas tersebut menyatakan seluruh pertanyaan untuk variabel Fasilitas Kerja (X<sub>2</sub>) di dalam kuisioner dinyatakan valid. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

**Tabel 3.6****Hasil Uji Validitas Variabel Kompetensi (X<sub>3</sub>)**

Item X <sub>3</sub>	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Keterangan
X <sub>3.1</sub>	0,662	0,312	Valid
X <sub>3.2</sub>	0,527	0,312	Valid
X <sub>3.3</sub>	0,282	0,312	Valid
X <sub>3.4</sub>	0,491	0,312	Valid
X <sub>3.5</sub>	0,816	0,312	Valid

Berdasarkan tabel 3.6 hasil uji validitas tersebut menyatakan seluruh pertanyaan untuk variabel Kompetensi (X<sub>3</sub>) di dalam kuisioner dinyatakan valid. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

**Tabel 3.7****Hasil Uji Validitas Variabel Kompensasi ( X<sub>4</sub>)**

Item X <sub>4</sub>	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Keterangan
X <sub>4.1</sub>	0,365	0,312	Valid
X <sub>4.2</sub>	0,581	0,312	Valid
X <sub>4.3</sub>	0,730	0,312	Valid
X <sub>4.4</sub>	0,593	0,312	Valid
X <sub>4.5</sub>	0,526	0,312	Valid

Berdasarkan tabel 3.7 hasil uji validitas tersebut menyatakan seluruh pertanyaan untuk variabel Kompensasi ( X<sub>4</sub>) di dalam kuisisioner dinyatakan valid.

Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

**Tabel 3.8****Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja (Y)**

Item Y	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Keterangan
Y.1	0,834	0,312	Valid
Y.2	0,453	0,312	Valid
Y.3	0,689	0,312	Valid
Y.4	0,811	0,312	Valid
Y.5	0,834	0,312	Valid

Berdasarkan tabel 3.8 hasil uji validitas tersebut menyatakan seluruh pertanyaan untuk variabel Kinerja (Y) di dalam kuisisioner dinyatakan valid. Hal

tersebut dapat dibuktikan dengan hasil  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Suatu instrument penelitian yang dikatakan reliabel jika instrument tersebut dapat dipakai berulang kali untuk mengukur objek penelitian yang sama dan akan memberikan hasil data yang sama, karena reliabel adalah tingkah keandalan suatu instrument penelitian. (Sugiyono, 2016:110). Uji reliabilitas dilakukan setelah uji validitas yang sudah valid, karena uji nreliabilitas dipakai untuk melihat sejauh mana konsistensi suatu alat ukur. Dimana alat ukur tersebut dapat diandalkan dan tetap konsisten apabila dilakukan pengukran ulang terhadap instrument penelitian.

**Tabel 3.9**

**Hasil Uji Reliabilitas Variabel Lingkungan Kerja ( $X_1$ ), Fasilitas Kerja ( $X_2$ ), Kompetensi ( $X_3$ ), Kompensasi ( $X_4$ ), Kinerja (Y)**

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Nilai Batas	Keterangan
Lingkungan Kerja	0,766	0,60	Reliabel
Fasilitas Kerja	0,766	0,60	Reliabel
Kompetensi	0,790	0,60	Reliabel
Kompensasi	0,778	0,60	Reliabel
Kinerja	0,883	0,60	Reliabel

**Sumber: Hasil Olahan Data Kuisisioner Melalui SPSS**

Berdasarkan tabel 3.9 menunjukkan bahwa semua item dalam variabel Lingkungan Kerja ( $X_1$ ), Fasilitas Kerja ( $X_2$ ), Kompetensi ( $X_3$ ), Kompensasi ( $X_4$ ) dan Kinerja (Y) dinyatakan reliabel. Hal ini didasarkan atas keterangan masing-masing variabel *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60. Sehingga seluruh atribut penelitian dinyatakan reliabel dan dapat dilanjutkan kepengujian selanjutnya.

## **I. Metode Analisis Data**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik analisis data diantaranya adalah sebagai berikut :

### **1. Analisis Deskriptif**

Suatu analisis yang dapat menyajikan gambaran secara umum terhadap populasi yang diteliti, terhadap objek yang diteliti melalui data sampel, hal ini merupakan pengertian dari analisis deskriptif.

Meskipun penelitian ini dimaksudkan untuk menguji pengaruh lingkungan kerja, fasilitas kerja, kompetensi dan kompensasi terhadap kinerja pegawai pada PT. Herfinta Aek Batu yang terletak di JL Aek Batu, Km. 12, Aek Batu, Kec. Kota Pinang, Kab. Labuhanbatu Selatan, Sumatera Utara, namun untuk melengkapi pembahasan maka dilakukan pula analisis deskriptif dengan membuat distribusi frekuensi yang bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang lingkungan kerja, fasilitas kerja, kompetensi dan kompensasi terhadap kinerja pegawai apakah tergolong rendah, sedang, ataukah tinggi.

### **2. Analisis Regresi Linear Berganda**

Penulis menganalisis dengan memakai metode analisis regresi linear berganda. Metode tersebut berfungsi untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independen dengan variabel dependen. Dalam penelitian ini penulis memakai analisis regresi berganda yang model tersebut memiliki bentuk persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y	= Kinerja
A	= Konstanta
$b_1-b_2-b_3-b_4$	= Koefisien Regresi $X_1$
$X_1$	= Lingkungan Kerja
$X_2$	= Fasilitas Kerja
$X_3$	= Kompetensi
$X_4$	= Kompensasi
e	= Standart Error

### 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian dipakai untuk melihat apakah suatu variabel independen bias digunakan untuk menebak variabel dependen. Sebelum melakukan uji hipotesis tentunya harus melewati tahap regresi berganda, setelah dapat persamaan dari regresi berganda maka dapat lanjut ke uji hipotesis.

Pengujian hipotesis tersebut dilakukan dengan uji statistik yaitu :

#### a. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial dalam suatu penelitian digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel terikat, hal tersebut biasanya dikenal dengan uji statistik t.

Dengan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{b^2-4ac}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

$t$  = nilai signifikan ( $t_{hitung}$ ) yang nantinya dibandingkan dengan  $t_{tabel}$

$r$  = koefisien korelasi

$n$  = banyaknya sampel

Kriteria pengujiannya sebagai berikut :

Jika probabilitas (signifikansi) lebih besar dari 0,05 ( $\alpha$ ), maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Jika probabilitas (signifikansi) lebih kecil dari 0,05 ( $\alpha$ ), maka variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.

Kriteria pengujian :

$H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak jika  $t$  hitung kurang dari  $t$  tabel. Artinya variabel independen tersebut tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

$H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima jika  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel. Artinya variabel independen tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

#### b. Uji Simultan (Uji F)

Dalam suatu penelitian biasanya uji F memiliki fungsi untuk mengetahui apakah semua variabel bebas memberikan pengaruh secara simultan dan bersamaan terhadap variabel terikat (Y).

Kriteriadalam pengujianini adalah :

Apabila  $H_0$  diterima yaitu apabila tingkat signifikansi F lebih besar 0,05 atau  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$ .

Apabila  $H_0$  ditolak yaitu apabila tingkat signifikan  $F$  lebih besar atau  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$ .

c. Koefisien Determinasi ( $R_2$ )

Dalam suatu penelitian koefisien determinasi ini biasanya dipakai untuk mengukur seberapa tinggi daya instrument penelitian melalui acuan dalam menerangkan variabel dependen. Hal tersebut dapat dihitung dengan rumusan sebagai berikut :

$$D = r_2 \times 100\%$$

Dimana :

$D$  : Koefisien Determinasi

$r$  : Koefisien Korelasi

Dari rumus dapat diambil kesimpulan bahwa :

Dari rumus diatas dapat menerangkan bahwa semakin kuatnya hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, Apabila  $r$  mendekati satu bisa keterikatan antara variabel independen dan variabel dependen.